

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan salah satu dari beberapa jurusan yang diminati oleh mahasiswa dalam ilmu sosial selain jurusan manajemen, hukum, dan keguruan. Akuntansi dibutuhkan sebagai alat komunikasi dan alat pengambilan keputusan yang memberikan informasi mengenai keuangan instansi maupun perusahaan. Daya tarik jurusan akuntansi salah satunya adalah banyaknya pekerjaan yang tersedia baik di pemerintahan maupun di swasta (Rusmita, 2012). Hampir semua jenis bidang usaha selalu membutuhkan tenaga-tenaga akuntan, baik sebagai tenaga pembukuan, sebagai akuntan pajak, auditor internal maupun sebagai auditor pada kantor akuntan publik, serta instansi-instansi pemerintah terutama Dirjen Pajak dan BPK. Sar'i, Irsadyah, Djamil (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi, didorong oleh keinginan untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Besarnya peluang kerja para sarjana akuntansi menjadi salah satu alasan mengapa jurusan akuntansi diminati oleh calon mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang jurusan sekolah menengah.

Di STIE Malangkecewara, jurusan akuntansi angkatan 2018 di dominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan IPA dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan IPS. Setiap mahasiswa memiliki kedudukan yang sama dalam menempuh program studi akuntansi tanpa adanya pembatasan mengenai latar belakang sekolah. Akan tetapi, jika dilihat dari porsi jam mata pelajaran di sekolah calon mahasiswa yang berasal dari SMA IPS memiliki pemahaman lebih dibanding yang berasal dari SMA IPA. Perbedaan pemahaman tersebut terjadi karena mahasiswa lulusan SMA jurusan IPA pada umumnya tidak diberikan pelajaran yang berkaitan dengan akuntansi. Sedangkan, mahasiswa lulusan SMA jurusan IPS diberikan pelajaran akuntansi, dan

pengetahuan akuntansi. Sehingga kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mempelajari akuntansi lebih lanjut. Selain itu, tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa juga mempengaruhi persaingan dalam menempuh pendidikan.

Pada semester awal, mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah pengantar akuntansi mulai dari *fundamental accounting 1* sampai dengan *fundamental accounting 2*. Menurut Weygant et, al. (2015) terdapat tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dalam kuliah Pengantar Akuntansi, yaitu pemahaman tentang aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset adalah sumber penghasilan atas usahanya sendiri, yang diharapkan memberikan jasa atau manfaat dimasa yang akan datang. Liabilitas yaitu utang yang harus dilunasi kepada pihak *kreditor*. Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham). Dari ketiga materi tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan adanya penguasaan yang baik terhadap aset, liabilitas, dan ekuitas dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang muncul dalam akuntansi.

Sebagai suatu mata kuliah yang di ajarkan pada waktu semester pertama dan kedua di awal tahun perkuliahan, maka mata kuliah *fundamental accounting* memegang peran yang penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi serta mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan selanjutnya. Dengan adanya mata *fundamental accounting*, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada para mahasiswa sehingga diharapkan para mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi yang terdiri atas *asset, liabilities*, dan *ekuitas* dengan baik.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sari dan Sirajudin (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman tentang konsep kewajiban antara mahasiswa yang bersal dari SMA jurusan IPA dan IPS, dan juga SMK jurusan akuntansi, sedangkan pada pemahaman konsep aset dan konsep ekuitas memiliki pemahaman yang sama. Dari hasil penelitian Sahala,dkk (2014)

menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman aset antara mahasiswa lulusan jurusan IPA dan IPS, serta tidak ada perbedaan pemahaman liabilitas dan ekuitas mahasiswa lulusan jurusan IPA dan IPS. Sedangkan dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Oktaviana, D. (2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pemahaman aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Akuntansi, SMA IPA, SMA IPS dan Madrasah Aliyah.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan mengukur perbedaan pemahaman mahasiswa dari program studi akuntansi S1 yang aktif dan telah menempuh mata kuliah *Fundamental Accounting* dengan latar belakang jurusan sekolah yang berbeda yaitu dari SMA IPA dan SMA IPS terhadap tingkat pemahaman *asset*, *liabilities* dan *equity*. Perbedaan pemahaman tersebut bisa disebabkan karena porsi pembelajaran ilmu konsep dasar akuntansi yang diajarkan tidak sama disetiap jurusan sekolah menengah atas. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan adanya perbedaan pemahaman pada mahasiswa akuntansi di STIE Malangkuçeçwara dengan latar belakang sekolah yang berbeda, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi institusi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar aset ?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar liabilitas ?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar ekuitas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar aset.
2. Untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar liabilitas.
3. Untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep dasar ekuitas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa ataupun mengembangkan variable baru dan hipotesis baru.
2. Sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu tentang kajian konsep dasar akuntansi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Penulis**

Dengan penelitian ini, dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas). Serta memperdalam ilmu, memotivasi dan evaluasi diri atas yang telah dikerjakan.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembelajaran atau penelitian selanjutnya yang serupa. Serta diharapkan dapat menambah wawasan dan memotivasi diri untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas) ataupun memperdalam ilmu akuntansi.

### 3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai mahasiswa, program studi, ataupun mata kuliah yang terdapat di institusi, dan sebagai informasi untuk evaluasi kinerja institusi ataupun evaluasi untuk meningkatkan akreditasi.